



FESTIVAL KAMPUNG WISATA #2 DI JERON BETENG

Digelar Kolaboratif, Tumbuhkan Masyarakat Kreatif

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata Kota Yogya akhir libur Lebaran tahun ini mempersembahkan Festival Kampung Wisata #2 yang digelar di Alun-alun Selatan. Dengan mengusung tema Masyarakat Kreatif Kampung Wisata produktif, event tersebut dikolaborasikan dengan Festival Jeron Benteng.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan kekuatan daya tarik wisata di Kota Yogya ialah budaya yang adiluhung. Apalagi Kota Yogya tidak memiliki destinasi wisata alam sehingga masyarakatnya dituntut selalu kreatif. "Keberadaan kampung wisata akan terus kami dorong supaya produktif. Potensi yang dimiliki harapan kami bisa menjadi hidden gems yang harus diketahui oleh wisatawan. Sehingga festival yang melibatkan kampung wisata dan digelar di tempat strategis ini akan terus kami upayakan," ungkapnya ketika membuka Festival Kampung Wisata

#2, Minggu (30/4). Sepanjang tahun ini akan digelar enam kali kegiatan. Masing-masing festival diikuti oleh empat kampung wisata. Event pertama telah digelar pada Februari lalu dikolaborasikan dengan Tour De Kotabaru. Sedangkan yang kedua kemarin dikolaborasikan dengan Festival Jeron Benteng. Empat kampung wisata yang dilibatkan dalam festival kali ini ialah Dipowinatan, Kauman, Patihan (Tamansari) dan Kadipaten. Setiap kampung wisata menampilkan potensi yang menjadi keunggulan. Di antaranya seni hadroh, pantomin, seni tari, pertunjukan musik dan lainnya. Selain

itu, digelar pula bazar produk UMKM dari seluruh kampung wisata yang ada di Kota Yogya. Festival tersebut digelar sejak pagi hingga malam dengan berbagai sajian bergantian di panggung Festival Jeron Benteng dan panggung Festival Jeron Benteng. Wahyu menambahkan, melalui event tersebut pihaknya ingin memberikan pilihan alternatif bagi wisatawan yang tengah berkunjung ke Kota Yogya. Terutama guna mempromosikan keberadaan kampung wisata yang tidak kalah menarik dengan suasana Malioboro. "Kita patut bersyukur, selama tujuh hari libur Lebaran ada sekitar 200.000 wisatawan

yang berkunjung ke Kota Yogya. Semoga gelaran ini juga mampu menjadi daya tarik dan memperlama tingkat kunjungan wisatawan," imbuhnya. Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Yogya Husni Eko Prabowo, mengatakan total ada 25 kampung wisata yang ada di Kota Yogya dan 23 kampung wisata di antaranya sudah resmi terdaftar. Setiap tiga tahun pihaknya rutin melakukan akreditasi guna menentukan tingkatan kampung wisata apakah masuk jenjang rintisan, berkembang, maju dan mandiri. "Masing-masing sudah memiliki paket wisata yang ditawarkan ke wisatawan. Tetapi pembinaan masih terus kami lakukan karena baru ada satu yang masuk kategori mandiri atau sudah bisa berjalan sendiri tanpa harus dibimbing," urainya.



KPR-Ardhi Wahdan
Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya beserta jajaran dan unsur wilayah membuka Festival Kampung Wisata.

Oleh karena itu pada festival tahun ini pihaknya sengaja mengedepankan kreativitas masyarakat agar kampung wisata mampu produktif. Harapannya dengan kolaborasi yang dibangun pada setiap kegiatan mampu memberikan motivasi bagi kampung wisata dalam mengeksplorasi po-

tensinya. Sementara itu pengurus Kampung Wisata Dipowinatan Mahadeva Wahyu Sugiantoro, mengaku kampungnya sudah memiliki event rutin tahunan berupa Merti Golong Giling yang digelar setiap Agustus. Ajang tersebut selalu digelar untuk menarik wisatawan, di sam-

ping menjadi upaya dalam melestarikan budaya. Dirinya pun merasa terbantu dengan fasilitas yang diberikan oleh Dinas Pariwisata. Sehingga setiap ruang yang diberikan, termasuk festival kemarin selalu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya guna memasarkan kampung wisatanya. **(Dhi-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005